

Plafon *Gypsum* untuk Ruang Kedap Suara

Ruang kedap suara banyak digunakan untuk studio musik atau rekaman, bioskop, teater, hingga untuk *venue* konser. Agar suara tidak keluar ruangan, dibutuhkan pembatas atau partisi yang tepat. Salah satu pilihan terbaik adalah menggunakan **plafon *gypsum* untuk ruang kedap suara**.

Nah, benarkah demikian? Bahan ***gypsum*** memang punya beberapa keunggulan, seperti:

- Tahan terhadap api.
- Tahan terhadap guncangan gempa.
- Mampu mendinginkan suhu ruangan dengan segera.

Namun, banyak konsumen yang masih merasa skeptis terhadap bahan ini. Masalahnya, saat diketuk-ketuk, dinding dari ***gypsum*** mengeluarkan suara. Makanya, mereka khawatir suara dari dalam ruangan (yang seharusnya kedap suara) akan terdengar ke ruangan lain.

Menurut seorang *technical representative* dari salah satu perusahaan konstruksi, sebenarnya kekhawatiran tersebut dapat ditangani, karena ***gypsum*** justru mempunyai fungsi akustik. Ada dua fungsi akustik pada bahan ini, yaitu: kekedapan dan penyerapan suara. Untuk lebih jelasnya, inilah kedua fungsi tersebut:

1. Kekedapan suara

Yang dimaksud dengan kekedapan suara pada dinding adalah kemampuan dinding dalam “menahan” suara di ruang tersebut agar tidak mengusik ruangan di sebelah, sekitar, maupun sebaliknya.

Untuk mengukur nilai kekedapan suara, Anda dapat menggunakan STC (*sound transmission class*). Semakin tinggi STC berarti semakin kedap suara ruang tersebut. STC 50 adalah level paling maksimal dan dapat dicapai dengan dinding ***gypsum***. Anda cukup memilih ketebalan yang sesuai kebutuhan.

2. Penyerapan suara

Yang dimaksud dengan penyerapan suara adalah kemampuan ruangan untuk menyerap suara agar efek gema dapat berkurang. Efek gema sangat buruk bagi kualitas audio sehingga dapat merusak pendengaran mereka yang berada di dalam ruangan kedap suara tersebut.

Ruangan dengan gema terbesar adalah ruangan kosong. Untuk mengurangi efek gema, Anda membutuhkan material pelapis yang pas. Untuk mengukur nilai penyerapan suara, Anda dapat menggunakan NRC (*noise reduction class*). Untuk NRC paling efektif, nilainya harus berkisar antara 0,5 – 0,7.

Untuk mendapatkan level NRC yang tepat dan efektif, gunakan papan **gypsum** yang memiliki *tissue* akustik dengan nilai kisaran tersebut.

Plafon gypsum yang tepat untuk ruang kedap suara memang harus mempunyai kedua fungsi akustik di atas. Lalu, bagaimana bila Anda ingin membuat studio rekaman atau *home theatre* pribadi di rumah? Pasti Anda enggan ribut dengan tetangga gara-gara raungan gitar elektrik anak remaja Anda atau suara berisik film yang dipasang tengah malam di rumah.

Anda dapat melakukannya sendiri, terutama karena ruangan-ruangan di rumah pasti tidak sebesar bioskop atau tempat konser secara umum.

Cara membuat partisi dan plafon gypsum di rumah sendiri:

Anda dapat menggunakan partisi **gypsum** dan *glasswool*. Sematkan *glasswool* pada partisi **gypsum**, karena material ini berfungsi sebagai peredam suara. Sebelumnya, pastikan dulu ukuran *glasswool* adalah 60x120cm. Tempatkan *glasswool* di bagian tengah atau pada dua sisi di dalam partisi **gypsum**.

Tambahkan juga *glasswool* pada bagian atas **plafon** ruangan Anda. Setelah itu, coba tes ketebalannya dengan bermain musik atau menonton film. Minta salah seorang anggota keluarga untuk berdiri di luar ruangan dan mendengarkan suara. Bila dalam pintu tertutup mereka hanya bisa mendengar samar-samar, berarti ruang kedap suara Anda sudah jadi. Tidak perlu khawatir lagi tetangga akan berisik akibat keributan dari rumah Anda.

Untuk membuat partisi dari **gypsum** ini, kisaran harganya masih terjangkau, yaitu 150 ribuan per meter persegi. Anda boleh mencobanya sendiri bila menggemari dan sudah

sering melakukan hal ini. Namun, bila belum, sewa saja jasa tukang ***gypsum***. Anda bahkan bisa mendesain ruang kedap suara di rumah sesuai keinginan Anda.